

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan evaluasi terhadap data penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Korelasi antara lingkungan sekolah ( $X_1$ ), faktor keluarga ( $X_2$ ) dengan motivasi belajar siswa IPS (Y) kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi tergolong dalam kategori yang sangat kuat dengan koefisien korelasi 0,989. Dan diketahui besarnya  $R^2$  (R Square) adalah 0,979 yang berarti variabel lingkungan sekolah dan faktor keluarga menjelaskan hubungan dengan motivasi belajar siswa IPS sebanyak 97,9% sedangkan sisanya 2,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.
2. Variabel lingkungan sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa IPS kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi. Dimana  $t_{hitung}$  sebesar 43.85 dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,676.
3. Variabel faktor keluarga ( $X_2$ ) berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa IPS kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi. Dimana  $t_{hitung}$  sebesar 42.28 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,676. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $42.28 > 1,676$ ).

4. Variabel Lingkungan sekolah ( $X_1$ ) berhubungan positif dan signifikan faktor keluarga kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi. Dimana  $t_{hitung}$  sebesar 50.118 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,676. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $50.118 > 1,676$ ).
5. Secara simultan ada hubungan positif dan signifikan lingkungan sekolah dan faktor keluarga dengan motivasi belajar siswa IPS kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi T.A 2015/2016. Dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 776.9841 sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 3,18. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $776.9841 > 3,18$ ). Sehingga variabel lingkungan sekolah dan faktor keluarga dapat dipakai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa IPS kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa cara yang dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa IPS kelas VIII SMP Swasta Masehi Berastagi T.A 2015/2016 yaitu:

1. Dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa hendaknya diperlukan pihak sekolah dalam pengaturan dan pengawasan lingkungan sekolah yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, sekolah harus bisa memberikan rasa aman dan ketenangan supaya siswa semangat melaksanakan proses belajar mengajar yaitu dengan cara adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa dan

antara siswa dengan siswa dan dalam mengajar guru harus mampu membuat cara mengajar yang sekreatif mungkin dalam proses pembelajaran yaitu dengan setepat, efisien dan efektif mungkin sehingga dalam hal ini siswa dalam motivasi belajar khususnya mata pelajaran IPS semakin meningkat.

2. Kepada keluarga khususnya orang tua hendaknya dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa disarankan agar mendidik dan membimbing anaknya dengan penuh kasih sayang dan pengertian yaitu orang tua harus memberikan didikan, arahan dan dorongan belajar kepada anak-anaknya. Orang tua harus memberikan pengertian kepada anak, dengan cara memahami anaknya dan orang tua tidak harus mengekang anaknya. Orang tua juga harus menjalin suatu relasi yang baik dengan anak seperti dengan cara orang tua memperhatikan cara belajar anak dan memberikan waktu untuk bersama anak serta orang tua harus menanamkan suatu panutan yang baik sehingga anak akan mencotohnya. Seperti orang tua jika melakukan kesalahan maka minta maaf kepada anak begitu juga sebaliknya jika anak melakukan suatu kesalahan maka anak akan meniru hal kebiasaan yang kita ajarkan. Oleh karena itu peran dari keluarga sangat penting dalam memotivasi belajar anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi hubungan motivasi belajar siswa di luar variabel yang peneliti.